

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
ABSTRAK	iii
BIODATA PENULIS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Aplikatif	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	8
1. Jamur	8
2. Aspergillus	10
3. Aflatoksin	14
4. Aspergillosis	14
5. Patogenesis	14
6. Jahe	15
7. Bumbu	16
8. Bumbu Giling	16
9. Biosafety Cabinet	17
B. Kerangka Konsep	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	18
B. Lokasi dan waktu Penelitian	18
C. Subjek Penelitian	18

D. Variabel dan Definisi Operasional	18
E. Pengumpulan Data	19
F. Pengolahan dan Analisa Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	24
B. Pembahasan	27
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor tabel	Halaman
Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional	18
Tabel 4.1 Distribusi persentase hasil pemeriksaan bumbu jahe giling ya tercemar jamur <i>Aspergillus sp.</i> yang dijual di Pasar Pasir Gintung Tanjungkarang	24
Tabel 4.2 Identifikasi hasil pemeriksaan mikroskopis gambaran jamur <i>Aspergillus sp.</i> pada sampel bumbu jahe giling yang dijual di Pasar Pasir Gintung Tanjungkarang	25

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar		Halaman
Gambar 2.1.	Morfologi jamur <i>Aspergillus flavus</i> secara Makroskopis dan Mikroskopis.	11
Gambar 2.2.	Morfologi jamur <i>Aspergillus niger</i> secara Makroskopis dan Mikroskopis.	12
Gambar 2.3.	Morfologi jamur <i>Aspergillus terreus</i> secara Makroskopis dan Mikroskopis.	13
Gambar 2.4.	Morfologi jamur <i>Aspergillus tamarii</i> secara Makroskopis dan Mikroskopis.	13
Gambar 2.5	Alat biosafety cabinet	
Gambar 4.1	Koloni jamur <i>Aspergillus niger</i> secara makroskopis, bentuk koloni bulat, warna coklat kehitaman, berserabut tipis seperti kapas.	25
Gambar 4.2	Koloni jamur <i>Aspergillus niger</i> secara mikroskopis, pada perbesaran 40x dengan pengecatan lcb terdapat konidiofor takberwarna, kepala konidia bulat, vesikel dan konidia bulat.	26
Gambar 4.3	Koloni jamur <i>Aspergillus fumigatus</i> secara makroskopis, bentuk koloni bulat, warna hijau tua, berserabut tipis seperti kapas.	26
Gambar 4.2	Koloni jamur <i>Aspergillus nigger</i> secara mikroskopis, pada perbesaran 40x dengan pengecatan lcb terdapat konidiofor takberwarna, kepala konidia bulat, vesikel dan konidia bulat.	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

- Lampiran 1. Logbook Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Satu pintu Bandar lampung
- Lampiran 4. Pembuatan MEDIA *Potato dextrose agar* (PDA)
Pembuatan Air Pepton 0,1%
Pembuatan *Lacthophenol cotton blue* (LCB)
- Lampiran 5. Prosedur kerja BSC
- Lampiran 6. Prodesur Pengambilan Data
- Lampiran 7. Prosedur Kerja Penelitian
- Lampiran 8. Tabel Observasi dan Hasil Mikroskopis jamur *Aspergillus Sp.* pada Bumbu Jahe Giling Yang Dijual Di Pasar Pasir Gintung Tanjungkarang
- Lampiran 9. Tabel Identifikasi hasil Pemeriksaan Makroskopis Gambaran Jamur *Aspergillus sp.* pada Bumbu Jahe Giling Yang dijual Di Pasar Pasir Gintung Tanjungkarang
- Lampiran 10. Hasil Pemeriksaan Makroskopis Gambaran Jamur *Aspergillus sp.* pada Bumbu Jahe Giling Yang dijual Di Pasar Pasir Gintung Tanjungkarang
- Lampiran 11. Formulir Surat Izin Penelitian Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi KTI
- Lampiran 13. Lembar Hasil Plagiarisme